

ABSTRAK

KAJIAN RUANG INTERAKSI SOSIAL BADAN JALAN PADA PERMUKIMAN PADAT (Studi Kasus : RW.11 Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara)

Febbry Aisyah Ekamudansa¹⁾, Surya G. Tarigan, S.T.,M.A.²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Fenomena perkembangan urbanisasi di negara Indonesia meningkat dengan pesat dikarenakan adanya kemajuan teknologi dan informasi yang disebut dengan urbanisasi. Ini menyebabkan Ibukota DKI Jakarta mengalami peningkatan kepadatan penduduk dikarenakan perpindahan penduduk dari desa ke kota (migrasi). Akhirnya timbul berbagai permukiman penduduk yang tumbuh dengan sendirinya akibat perilaku masyarakat yang tumbuh di daerah tersebut seperti mengubah fungsi ruang public menjadi privat bahkan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan keterbatasan ruang interaksi yang di serta menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat keterbatasan ruang interaksi. Penelitian ini dilakukan di lokasi permukiman yang sangat padat dengan kepadatan penduduk 1000 jiwa/ha yaitu di RW.11 Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara yang memiliki jumlah penduduk sekitar 5000 jiwa. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori Urban Slippage (2009), Housing by People (1977) untuk menganalisis perilaku masyarakat dan menganalisis interaksi sosial yang terbentuk dari perilaku tersebut serta teori Planning Face of Conflict (1987) yang akan mendukung dua teori diatas. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa wawancara dan juga observasi lapangan. Hasil akhir dari penelitian ini akan menjelaskan tentang dampak yang ditimbulkan akibat keterbatasan ruang di permukiman tersebut.

Kata Kunci: Kampung Kota, Permukiman Padat, Interaksi Sosial

Pustaka : 22

Tahun Publikasi : 1977-2021